#### PROYEK AKHIR

## Pengaruh Penambahan Putih Telur Terhadap Kuat Tekan Mortar

Proyek Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik Pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi Teknik Sipil Bangunana Gedung FT UNP Padang



Oleh:

Rezky Kurnia Illahi

NIM: 2018/18062060

## PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

### HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

## PENGARUH PENAMBAHAN PUTIH TELUR TERHADAP KUAT TEKAN MORTAR

Nama : REZKY KURNIA ILLAHI

TM/NIM : 2018/18062060

Progam Studi: TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)

Jurusan : TEKNIK SIPIL

Fakultas : TEKNIK

Padang, 18 Februari 2022 Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung ( D3 )

Dr. Eng. Nevy Sandra, M.Eng NIP. 19791005 200501 2 001 Pembimbing

Rusnardi Rahnad Putra, Ph.D.Eng NIP. 19760923 200912 1 001

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Faisat Ashar, Ph.D NIP 19750103 200312 1 001

#### HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

## PENGARUH PENAMBAHAN PUTIH TELUR TERHADAP KUAT TEKAN MORTAR

Nama : REZKY KURNIA ILLAHI

TM/NIM : 2018/18062060

Progam Studi: TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)

Jurusan : TEKNIK SIPIL

Fakultas : TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang.

#### Dewan Penguji:

Ketua : Rusnardi Rahmad Putra, Ph.D.Eng

Anggota: Dr. Eng. Eka Juliafad, S.T., M.Eng

Anggota: Prima Zola, ST., MT

Ditetapkan di : Padang, 18 Februari 2022



#### KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS TEKNIK

## JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171 Telp.(0751),7059996, FT: (0751)7055644,445118 Fax:7055644 E-mail: info@ft.unp.ac.id

#### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama	RETTY KULNIA ILLAHI
NIM/TM	. 18062060 / 2018
Program Studi	TERNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
Jurusan	: Teknik Sipil
Fakultas	: FT UNP
engan ini menyataka	in, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya uh <i>Penambah</i> an Putih Tetur Terhadap

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh, Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Faisal Ashar, ST., MT., Ph.D.) NIP. 19750103 200312 1 001 Saya yang menyatakan,

PEZKY KUPNIA ILLAHI

#### **BIODATA**

A. Data Diri:

Nama Lengkap : Rezky Kurnia Illahi

Tempat/Tanggal Lahir : Muaralabuh, 13 September 1997

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Tetap : Kelurahan Sako Pasia Talang, Kecamatan Sungai

Pagu, Kabupaten Solok Selatan

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 06 Mudiak Lolo

SLTP : SMP Negeri 1 Solok Selatan

SLTA : SMA Negeri 1 Solok Selatan

Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas

Negeri Padang

C. Proyek Akhir

Judul Proyek Akhir : Pengaruh Penambahan Putih Telur Terhadap Kuat

Tekan Mortar

Tanggal Sidang : 07 Februari 2022

Padang, Februari 2022

Rezky Kurnia Illahi 18062060/2018

#### RINGKASAN

# PENGARUH PENAMBAHAN PUTIH TELUR TERHADAP KUAT TEKAN MORTAR

Bahan bangunan adalah komponen penting yang ada dalam sebuah bangunan baik itu sebagai bahan utama konstruksi ataupun sebagai bahan penunjang konstruksi. Kualitas beton sangat menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam sebuah pembangunan. Kekuatan dari sebuah beton sangat ditentukan oleh kualitas campuran mortarnya. Mortar merupakan campuran yang terdiri dari agregat (pasir), air dan semen pada proporsi tertentu sebagai bahan perekat.

Perkembangan teknologi bahan bangunan menuntut kualitas dari mortar menjadi lebih baik. Salah satu inovasi tekologi beton yang dilakukan pada penelitian ini dengan menambahkan putih telur kedalam adukan mortar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi campuran terbesar bahan penyusun mortar dan untuk mengetahui kekuatan akhir dari mortar yang telah di beri penambahan putih telur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental, dengan membuat benda uji mortar berbentuk kubus berukuran 5 cm × 5 cm × 5 cm, yang akan di uji tekan pada umur 7 hari, 14 hari, dan 28 hari. Hasil penelitian menujukan bahwa kuat tekan mortar terbesar dihasilkan oleh mortar umur 28 hari, yaitu mortar campuran 1% putih telur memiliki kuat tekan 14,51 MPa, campuran 2% putih telur memiliki kuaat tekan 16,68 MPa dan campuran 3% putih telur memiliki kuat tekan 13,71 MPa. Jadi, mortar dengan komposisi campuran putih telur 2% memiliki kuat tekan yang terbesar yaitu 16,68 MPa. Penelitian ini juga menunjukan bahwa seiring bertambahnya umur mortar, kuat tekan mortar yang dihasilkan juga mengalami peningkatan.

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis saMPaikan kehadirat Allah SWT yang telah meliMPahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta Shalawat dan salam tak lupa Penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini dengan judul: "Pengaruh Penambahan Putih Telur Terhadap Kuat Tekan Mortar".

Penulisan Proyek Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Pada Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan proyek akhir ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama sekali penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material dan kasih sayang dengan tulus.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan saMPai pada penyusunan Proyek Akhir ini, oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- Kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
- 2. Bapak Rusnardi Rahmad Putra, Ph.D.Eng selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan Proyek Akhir ini.
- 3. Ibu Dr. Eng. Eka Juliafad, ST., M.Eng selaku Dosen Penguji
- 4. Ibu Prima Zola, ST., MT selaku Dosen Penguji
- 5. Bapak Faisal Ashar, Ph.D selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
- 6. Ibu Nevy Sandra ST., M.Eng Selaku ketua program studi D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung.

7. Ibu Oktaviani, ST, MT selaku dosen Pembimbing Akademik.

8. Sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan motivasi dan doanya kepada

penulis untuk menyelesaikan Proyek Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih terdapat

kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis

mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi

kesempurnaan Proyek Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan

semua pihak yang telah membantu. Semoga Proyek Akhir ini membawa manfaat bagi

diri penulis sendiri, rekan-rekan mahasiswa dan terlebih kepada pembaca umumnya

serta untuk pengembangan ilmu.

Padang, Februari 2022

Rezky Kurnia Illahi

iii

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL HALAMAN PERSETUJUAN HALAMAN PENGESAHAN SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT BIODATA RINGKASAN
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISIiv
DAFTAR TABELvii
DAFTAR GAMBARvii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I1
PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang1
B. Identifikasi Masalah3
C. Batasan Masalah3
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan4
F. Manfaat4
BAB II
TINJAUAN PUSTAKA5
A. Mortar5
B. Jenis-jenis Mortar5
1. Mortar Lumpur5
2. Mortar Kapur6
3. Mortar Semen6
4. Mortar Khusus6

C.	Spe	esifikasi Mortar	6
	1.	Mortar Tipe M	.7
	2.	Mortar Tipe N	.7
	3.	Mortar Tipe S	.7
	4.	Mortar Tipe O	7
	5.	Mortar Tipe K	8
D.	Ma	terial Penyusun Mortar	8
	1.	Semen	8
	2.	Agregat Halus	9
	3.	Air	10
E.	Ku	at Tekan Mortar	10
F.	Zat	Putih Telur	.12
BAB I	II		14
METC	DE	PENELITIAN	14
A.	Stu	di Literatur	14
B.	Jen	is Proyek Akhir	14
C.	Lol	kasi Penelitian	14
D.	Bal	nan dan Benda Uji	14
E.	Tal	nap Pengujian	17
	1.	Tahap Persiapan	17
	2.	Tahap Pengujian Bahan	18
	3.	Tahap Pembuatan Benda Uji	.22
	4.	Tahap Pengujian	.23
F.	Pro	ses Pelaksanaan Proyek Akhir	24
BAB I	V		25
HASII	L DA	AN PEMBAHASAN	.25
A.	Has	sil Penelitian	.25
	1	Pengujian Agregat	.25

2.	Pengujian Mortar Secara Visual	26
3.	Pengujian Kuat Tekan Mortar	27
B. Pem	bahasan	35
BAB V		37
PENUTUP.		37
A. Kesi	mpulan	37
B. Sara	n	37
DAFTAR P	USTAKA	38
DAFTAR I	AMPIR AN	39

## **DAFTAR TABEL**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kulit Telur	12
Gambar 2. Kuning Telur	13
Gambar 3. Putih Telur	13
Gambar 4. Alur Penelitian	24
Gambar 5. Kubus Mortar Normal	26
Gambar 6. Kubus Mortar 1% Putih Telur	26
Gambar 7. Kubus Mortar 2% Putih Telur	27
Gambar 8. Kubus Mortar 3% Putih Telur	27
Gambar 9. Grafik Hasil Kuat Tekan Mortar Normal	29
Gambar 10. Grafik Hasil Kuat Tekan Mortar 1% Putih Telur	31
Gambar 11. Grafik Hasil Kuat Tekan Mortar 2% Putih Telur	33
Gambar 12. Grafik Hasil Kuat Tekan Mortar 3% Putih Telur	35
Gambar 13. Grafik Hasil Perbandingan Hasil Kuat Tekan Mortar	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing	39
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	40
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Di Laboratorium Bahan Bangunan dan Mel Tanah	
Lampiran 4. Lembar Konsultasi Pembimbing	42
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	44

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Bangunan adalah struktur buatan manusia yang berfungsi sebagai sarana dan prasarana untuk membangun kehidupan dan peradabannya. Konstruksi bangunan gedung merupakan wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik tempat beribadah dan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial dan budaya, dan yang paling utama sebagai tempat tinggal.

Bahan bangunan adalah komponen penting yang ada dalam sebuah bangunan baik itu sebagai bahan utama konstruksi ataupun sebagai bahan penunjang konstruksi. Bahan bangunan merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi untuk mendirikan sebuah bangunan. Sehingga pemilihan bahan bangunan sebelum mendirikan bangunan harus menjadi perhatian lebih.

Mortar merupakan campuran yang terdiri dari agregat (pasir), air dan semen pada proporsi tertentu sebagai bahan perekat. Penerapan mortar lebih cederung pada pekerjaan plesteran dinding, perekat pasangan batu, spesi pada pondasi batu kali, plesteran pada keramik dan lain-lain.

Perkembangan teknologi bahan bangunan menuntut kualitas dari mortar menjadi lebih baik, baik dari segi penggunaan bahan campuran mortar maupun penambahan bahan adiktif sehingga kekuatan mortar menjadi lebih kuat. Hal ini menimbulkan munculnya pemikiran untuk mencari alternatif bahan campuran tambahan untuk mortar, seperti zat kimia, nanomaterial dan bahkan bahan pangan pun bisa dijadikann sebagai alternatif. Salah satu bahan pangan yang bisa dijadikan sebagai alternatif bahan tambahan untuk campuran mortar adalah putih telur.

Putih telur merupakan cairan putih yang sering disebut dengan albumen yang terkandung dalam telur. Putih telur memiliki kandungan yang terdiri atas 40% putih telur encer dan 60% putih telur kental yang mengandung 10% protein terlarut dalam air. Putih telur memiliki kegunaan untuk menyediakan nutrisi tambahan dan melindungi kuning telur. Selain itu putih telur juga memiliki banyak kegunaan sebagai sumber pangan dan papan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Abidin, 2011).

Dalam sumber papan, cukup banyak bangunan bangunan bersejarah di Indonesia yang dalam pembangunannya menggunakan putih telur, salah satunya adalah Benteng Somba Opu. Bangunan bersejarah ini merupakan sebuah benteng peninggalan Kesultanan Gowa ke-9 pada abad ke-16. Benteng ini terletak di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan Dalam pembangunannya, Benteng Somba Opu dibangun dari tanah liat dan putih telur sebagai pengganti semen (Sudarwani, Bangunan 2019: 36). bersejarah lainnya dalam pembangunannya menggunakan putih telur adalah Masjid Sultan Riau yang berada di kota Tanjungpinang, provinsi Kepulauan Riau dan Jam Gadang yang berada di kota Bukittinggi, provinsi Sumatra Barat. Tetapi, pada masa sekarang penggunaan putih telur sebagai bahan perekat bangunan tidak lagi diminati sehingga pemanfaatannya di bidang papan tidak lagi maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan pengujian dengan membuat campuran mortar dengan putih telur. Pada penelitian terdahulu sudah pernah dilakukan pengujian serupa tetapi dengan campuran putih telur yang dikombinasikan dengan abu aMPas tebu. Benda uji dengan campuran putih telur yang akan dibuat terdiri dari variasi 0%, 1%, 2% dan 3% dengan perbandingan semen dan pasir 1 PC : 3 PS. Pada penelitian terdahulu sudah pernah menggunakan variasi tersebut tetapi dengan menggunakan nanomaterial *fly ash* batubara sebagai bahan campurannya. Pengujian pada benda uji dilakukan pada umur 7 hari, 14 hari dan 28 hari, hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat

melihat berapa besar nilai kenaikan kuat tekan benda uji seiring dengan bertambahnya umur benda uji. Kuat tekan rencana pada penelitian ini yaitu 12 MPa, kuat tekan rencana ini sudah pernah digunakan oleh penelitian terdahulu tetapi dengan menggunakan bahan campuran yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, proyek akhir ini disusun dengan judul "Pengaruh Penambahan Putih Telur Terhadap Kuat Tekan Mortar"

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan dapat ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- 1. Penggunaan putih telur dalam produksi mortar sangat jarang dijumpai.
- 2. Pemanfaatan putih telur dalam dunia papan kurang diminati dan tidak optimal.

#### C. Batasan Masalah

Agar penyusunan proyek akhir ini terfokus maka perlu adanya batasan masalah, diantaranya:

- Sampel yang akan dibuat yaitu sebanyak 36 sampel. 27 sampel dibuat menggunakan campuran putih telur sebanyak 1%, 2% dan 3% dari berat semen. Sedangkan 9 sampel lainnya dibuat dengan campuran biasa. Perbandingan campuran mortar yang digunakan adalah 1 PC: 3 PS.
- 2. Pengujian mortar dilakukan pada umur 7 hari, 14 hari dan 28 hari.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam proyek akhir ini adalah:

- 1. Bagaimana pengaruh penambahan putih telur dalam campuran mortar?
- 2. Berapa perbandingan kuat tekan mortar campuran biasa dengan mortar yang dicampur dengan putih telur?

## E. Tujuan

Adapun tujuan dari proyek akhir ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan putih telur dalam campuran mortar
- Untuk mengetahui komposisi ideal dari putih telur yang dapaat digunakan sebagai bahan tambah pada campuran mortar berdasarkan hasil analisis kuat tekan.

#### F. Manfaat

Manfaat dari penulisan proyek akhir ini adalah:

- 1. Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan serta ilmu dalam pengujian campuran mortar.
- 2. Untuk mahasiswa jurusan Teknik Sipil FT UNP sebagai tambahan referensi dalam membahas mengenai putih telur dan campuran mortar.